



Dinamika Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Pasca-Boikot dari Perspektif Islam

Nur Hayati^{1,*}, M.Adhitya Wardhana², and Yunus Mustaqim³

^{1,2,3}*Bisnis Digital, Universitas Muhammadiyah Kudus, Kudus, Indonesia*

Abstrak

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan pemimpin pasar di industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia, yang telah beroperasi sejak 1933. Pada periode 2020-2023, perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 serta isu geopolitik yang memicu boikot produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor laporan keuangan yang terdampak oleh isu tersebut dan penyebab penurunan kinerja keuangan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis laporan keuangan dan dokumen terkait. Hasil analisis menggunakan metode *Du Pont System* menunjukkan penurunan pada *Net Profit*, *Asset Turnover*, dan *Return on Investment* dalam periode yang dianalisis. Rekomendasi utama dari penelitian ini adalah agar PT Unilever Indonesia terus meningkatkan kualitas produk dan konsisten dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memulihkan kepercayaan konsumen.

Keywords: Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, PT. Unilever Indonesia TBK.

Article Information

Received: Juni 2024

Revised: September 2024

Accepted: Oktober 2024

*Corresponding Author:
Nurhayati@umkudus.ac.id

INTRODUCTION

Perusahaan memiliki kontribusi signifikan terhadap dinamika perekonomian. Melalui kegiatan bisnisnya, perusahaan dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tentunya tujuan akhir dari sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan laba. Meningkatnya laba dalam perusahaan akan berdampak pada kepercayaan para pemegang saham diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Indonesia merupakan negara berkembang dengan nilai pasar yang sangat besar dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini mengacu pada berkembangnya bisnis *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia baik perusahaan lokal maupun perusahaan multinasional. Berdasarkan data statistika Industri FMCG di Indonesia, yang memiliki nilai pasar mencapai 1,2 triliun dolar AS pada tahun 2020, menunjukkan

pertumbuhan yang sangat signifikan dan diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini menjadikan sektor FMCG sebagai salah satu sektor yang paling menarik bagi para pelaku bisnis (Tjandra, 2023).

Menghadapi persaingan yang sangat ketat dalam perusahaan yang sejenis memberikan tantangan untuk melakukan pengelolaan manajemen perusahaan yang baik dan profesional guna menjaga berlangsungnya operasional perusahaan. Sehingga tujuan bisnis perusahaan dapat tercapai dengan melakukan persaingan dan peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika kinerja keuangan dalam satu periode akuntansi menunjukkan hasil yang memuaskan. Dapat diartikan bahwa segala aktivitas perusahaan baik itu dari internal maupun eksternal perusahaan dapat bersinergi dengan baik. Sehingga dengan melihat kinerja keuangan para pengguna laporan keuangan melihat secara jelas bagaimana perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan keuangan secara baik dan benar (Sitorus, Siregar, Inrawan, & Nainggolan, 2019).

Kinerja dalam perspektif Islam merupakan segala bentuk usaha yang dilandasi nilai-nilai kebaikan dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa (Zarkasyi, 2016). Dalam menjalankan kinerja tidak lepas dengan namanya amanah, ketika amanah itu dijalankan pada sebuah perusahaan dituntut lebih bertanggung jawab dan adil, adapun upaya agar salah satu pihak tidak merasa dirugikan alangkah baiknya mencatat semua kinerja dengan sebear-benarnya. Pembahasan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58, yang sesuai dengan kaidah Islam:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

artinya *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu, sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat”*

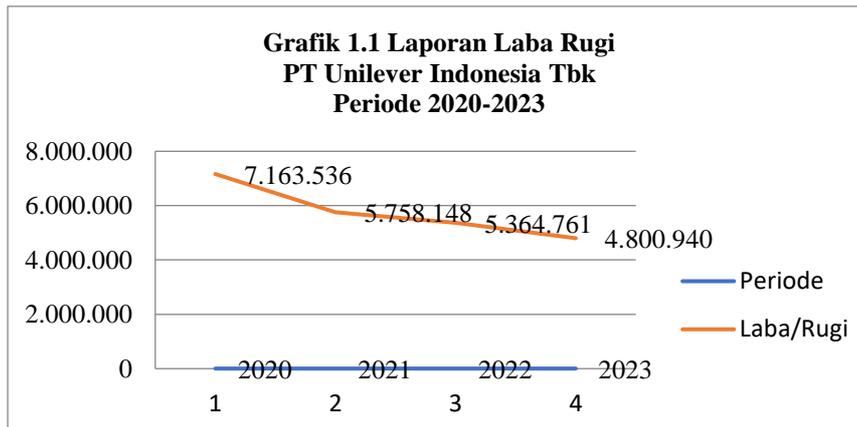
Ayat tersebut menjelaskan bahwa tentang kenikmatan dan siksaan dari dua kelompok yaitu mukmin dan kafir. Dalam Kitab suci Al-Quran telah diajarkan bahwa dalam setiap mukmin untuk dapat menjalankan hidup dengan memegang teguh amanah dan memiliki kepribadian yang adil. Akhlak yang baik merupakan suatu bagian dari sifat rasa adil itu sendiri, dan menjadi landasan untuk menjalankan akuntansi syariah. Dengan akhlak yang baik, jujur, profesional dan amanah yang mana dapat menuntun seorang hamba dalam melaksanakan dalam setiap kebaikan. (Siregar, 2015). Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai bahasa bisnis maupun alat bisnis, dimana sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada pihak yang memiliki kepentingan, baik itu kreditur, ataupun pemangku kepentingan. Dalam Al-Qur'an terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 282 dengan makna *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”*. Sehingga dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa jauh sebelum perusahaan berdiri Allah sudah mengatur sedemikian rupa ketika menjalankan suatu usaha agar dapat dicatat dengan sebenar-benarnya.

PT Unilever Indonesia Tbk memiliki lebih dari 40 brand, dengan 2 (dua) pembagian segmen usaha yaitu *Home & Personal Care* dan *Nutrition and Ice cream*. Perusahaan yang bergerak dalam industri *Fast Moving Consumer Goods* telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1933 hingga sekarang. Saham UNVR telah IPO pada tahun 1982 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan saham yang *liquid* (www.unilever.co.id).

Adanya komitmen yang kuat terhadap produktifitas PT Unilever Indonesia Tbk. dapat mencapai kesuksesan yang luar biasa dengan kolaborasi yang efektif, kinerja keuangan yang sehat serta secara masif menerima ide dan gagasan baru. PT Unilever Indonesia Tbk. percaya untuk mencapai suatu keberhasilan harus memenuhi standar tinggi yang meliputi perilaku perusahaan terhadap investor, kreditur, pemangku kepentingan, karyawan,

pelanggan dan masyarakat luas. Untuk mengetahui standar tinggi pada perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan dimana dapat menggambarkan seberapa besar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pada tahun 2023 tepatnya bulan November hingga Desember terdapat kabar buruk yang menghampiri PT Unilever Indonesia Tbk. Presiden Direktur Unilever Indonesia Benjie Yap mengklaim bahwa perusahaan sedang menghadapi tantangan eksternal yakni penyebaran informasi tidak benar terkait dengan situasi geopolitik. Sehingga berdampak pada kinerja bisnis dan operasional perusahaan yang mengakibatkan nilai penjualan domestik UNVR pada tahun lalu -5,2%, dan laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 10,51% year-on-year (YoY) menjadi Rp4,8 triliun (Tonca, 2024). Berikut merupakan 4 tahun terakhir laba/rugi bersih dari PT Unilever Indonesia yang berfluktuatif.



Sumber : data diolah,2024

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa dari tahun 2020 hingga 2023 PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan laba/rugi bersih yang signifikan dari tahun ke tahun. Terlihat jelas bahwa pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan laba/rugi bersih drastis dari tahun sebelumnya, karena adanya situasi geopolitik yang menyebabkan produk-produk yang beredar di pasar Indonesia di boikot oleh masyarakat dimana masyarakat enggan untuk belanja dengan merk dibawah naungan PT Unilever Indonesia Tbk.

Namun, dengan adanya isu tersebut PT Unilever Indonesia Tbk. berjabaku tangkal boikot dan menilai bahwa sahamnya masih menarik untuk para investor. Lebih jauh lagi (Tonca, 2024) menerangkan, pada 16 Februari 2024 PT Unilever Indonesia Tbk telah melakukan kerja sama dengan Gerakan Pemuda Ansoor guna mendorong transformasi model bisnis dengan melakukan transformasi teknologi serta sumberdaya, kerja sama ini telah disepakati kedua belah pihak untuk 5 (lima) tahun kedepan. Hal ini dilakukan PT Unilever Indonesia Tbk sebagai upaya untuk meredam informasi yang keliru terkait geopolitik yang berujung aksi boikot produk Unilever. Sebelumnya PT Unilever Indonesia Tbk juga telah melakukan kerjasama berupa meningkatkan kualitas kesehatan serta pemberdayaan kampung zakat yang mana telah terjalin kerja sama dengan Kementerian Agama. Selain itu, Unilever semakin aktif berkolaborasi dengan BKKBN dan NU Care-LAZISNU dengan menggulirkan donasi kemanusiaan senilai Rp1,5 miliar, terutama dalam upaya meningkatkan gizi masyarakat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meredakan situasi dan meningkatkan kepercayaan publik. Berdasarkan urgensi tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul “Dinamika Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk *pasca-boikot* dari Perspektif Islam”.

THEORITICAL REVIEW

Agency Theory

Teori agensi dikenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Manajer merupakan seseorang yang dipercaya oleh pemilik untuk mengelola perusahaan. Sehingga manajer memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (principal) yang mana dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, antara agen dan prinsipal seringkali terjadi *conflict of interest*. Untuk mengurangi hal tersebut penggunaan metode *du pont system* diharapkan dapat memberi solusi agar dapat mengukur sejauh mana manajer (agen) menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dan tidak mementingkan keuntungan pribadi dalam mengambil keputusan. Metode *du pont system* digunakan oleh pemilik (principal) guna memperoleh gambaran secara detail terkait berbagai aspek kinerja manajemen dalam mengelola aset, laba dan hutang perusahaan. Jika salah satu komponen *du pont system* mengalami penurunan dapat diartikan bahwa manajer tidak menjalankan operasi perusahaan dengan efektif, yang mana bisa menjadi pertanda bahwa adanya *moral hazard* atau *assymetric information* dalam hubungan agensi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi komprehensif terhadap kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum *General Accepted Accounting Principle* (GAAP) atau Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini dilakukan guna mengukur seberapa baik perusahaan dalam menerapkan prinsip akuntansinya (Fahmi, 2015).

Laporan Keuangan

Berdasarkan penjelasan (Fahmi, 2015) Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi bagi para penggunanya seperti investor, kreditur, dan para pemangku kepentingan yang mana informasi keuangan tersebut nantinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya guna mengambil keputusan keuangan. Laporan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

Du Pont System

Du Pont Analysis merupakan proses analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio dapat mempengaruhi profitabilitas (Weston & Brigham, 1994). Analisis laporan keuangan menggunakan model Du Pont lebih sesuai diterapkan pada perusahaan yang memiliki cabang, divisi, departemen, atau pusat investasi. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan setiap divisi atau pusat investasinya dengan menilai seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini memungkinkan perusahaan pusat untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan divisi atau pusat investasinya (Susanto, Putra, & Suprihatin, 2023). Adapun rasio yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *du pont system* adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (Return On Sales)*, rasio ini mengindikasikan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Adapun rumus yang digunakan pada analisis data penelitian adalah,

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Total Asset Turnover*, menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset atau investasinya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan, Adapun rumus yang digunakan pada analisis data penelitian adalah,

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment (Return On Asset)*, rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengembalian yang dihasilkan oleh suatu bisnis dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus yang digunakan pada analisis data penelitian adalah,

$$\text{Return On Investment} = (\text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}) \times 100\%$$

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk melakukan evaluasi kepada pihak manajer dalam memenuhi tanggung jawab kepada pemilik. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan data yang akurat, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Du pont system* merupakan metode pendekatan dengan melakukan analisis kinerja keuangan diukur berdasarkan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investment* yang dapat membantu pemilik dapat memahami seberapa efektif manajer perusahaan untuk mengelola aset dan menghasilkan laba. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan serta dapat mengurangi *conflict of interest* antara pemilik dan manajer, sehingga dengan pendekatan *du pont system* diharapkan keputusan yang diambil oleh manajer sejalan dengan pemilik perusahaan.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait penurunan kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk *pasca-boikot* baik dari perspektif keuangan konvensional maupun perspektif Islam. Data yang digunakan berupa data sekunder berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk. Data laporan keuangan yang dipilih mencakup komponen utama seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan periode 2020-2023. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan melalui teknik dokumentasi berdasarkan sumber data yang relevan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, jurnal ilmiah serta buku referensi yang teoritis.

Analisis Data

Metode yang digunakan berupa analisis deskriptif dengan pendekatan *Du Pont System* yang dilakukan dengan memecah data laporan keuangan menjadi beberapa indikator diantaranya *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, dan *Return on Investment (ROI)*, kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran tren kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020-2023. Adapun proses yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- Melakukan identifikasi sebagai langkah utama dari mengelompokkan laporan keuangan seperti total aset, pendapatan bersih dan laba bersih.
- Melakukan analisis data menggunakan laporan keuangan pada periode 2020-2023 dengan metode *Du Pont System* seperti *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, dan *Return on Investment (ROI)*.
- Menjelaskan hasil perhitungan pada metode pendekatan *du pont system* untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta melakukan identifikasi faktor apa saja yang dapat menyebabkan perubahan penurunan ataupun kenaikan kinerja keuangan perusahaan.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil pada penelitian yang akan disajikan berupa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. dimana data keuangan yang dibahas pada penelitian yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif periode 2020-2023, serta analisis rasio keuangan menggunakan *Du Pont System*, berikut merupakan laporan posisi keuangan dari PT Unilever Indonesia Tbk:

Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2020-2023 (Dalam Juta Rupiah)

Uraian	Tahun yang berakhir 31 Desember			
	2020	2021	2022	2023
<i>Current Asset</i>	8.828.360	7.642.208	7.567.768	6.191.839
<i>Non-current Assets</i>	11.706.272	11.426.324	10.750.346	10.472.247
<i>Asset</i>	20.534.632	19.068.532	18.318.114	16.664.086
<i>Short-Term Liabilities</i>	13.357.536	12.445.152	12.442.223	11.223.968
<i>Non-current Liabilities</i>	2.239.728	2.302.111	1.878.635	2.058.880
<i>Liabilities</i>	15.597.264	14.747.263	14.320.858	13.282.848
<i>Equity</i>	4.937.368	4.321.269	3.997.256	3.381.238

Sumber : Annual Report PT Unilever Indonesia Tbk. (data diolah 2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam waktu 4 (empat) tahun terakhir posisi aktiva mengalami tren penurunan. Jika dilihat dalam tabel tren penurunan ini dialami oleh PT Unilever Indonesia Tbk setiap tahun yaitu dari 2020 hingga 2023. Tren penurunan yang dialami oleh perusahaan yaitu modal serta total aset. Menurunnya asset tersebut dapat diartikan bahwa total kekayaan yang dimiliki perusahaan juga ikut menurun dan berdampak pada kinerja keuangan, dimana dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen selama 4 (empat) tahun terakhir belum dapat mengelola kekayaan perusahaan secara maksimal.

Tabel 2 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Unilever Tbk. Tahun 2020-2023 (Dalam Juta Rupiah)

Uraian	Tahun yang berakhir 31 Desember			
	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Neto	42.972.474	39.545.959	41.218.881	38.611.401
Laba Bruto	22.456.990	19.626.387	19.064.937	19.194.514
Laba Usaha	9.451.012	7.679.451	7.068.808	6.279.283
EBITDA	10.554.448	8.756.359	8.122.793	7.232.830

Laba Tahun Berjalan	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940
<i>Erning Per Share</i>	188	151	141	126

Sumber : Publikasi *Annual Report* PT Unilever Indonesia Tbk. (data diolah 2024)

Jika dilihat pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa laba bersih pada 4 (empat) tahun terakhir periode 2020-2023 mengalami tren penurunan yang cukup signifikan hal ini disebabkan pada tahun 2020-2021 sedang terjadi wabah covid-19 yang menyebabkan penjualan menurun, diiringi dengan tahun selanjutnya yaitu 2022 adanya persaingan produk yang semakin sengit bermunculan dengan harga yang kompetitif dan ditahun 2023 terjadi situasi geopolitik yang semakin menurunkan penjualan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Du Point System* pada *annual report* PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2020-2023.

Kinerja keuangan tercermin dari seberapa sukses perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dalam menghasilkan keuntungan, yang mana kemampuan tersebut dapat dicapai oleh perusahaan dengan meningkatkan efektivitas suatu perusahaan agar tujuan finansial perusahaan dapat terlampaui (Rahayu, 2020). Dalam perusahaan kita dapat mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, berikut merupakan tabel data kinerja keuangan yang telah peneliti olah menggunakan metode *Du point system*:

Tabel 3 Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2020-2023

Uraian	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Net Profit Margin (%)	0,167	0,146	0,130	0,124
Asset Turnover (%)	2,093	2,074	2,250	2,317
Return On Investmen (%)	0,349	0,302	0,293	0,288

Sumber : *Annual Report* PT Unilever Indonesia Tbk. (data diolah 2024)

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020 *Net Profit Margin* memperoleh nilai sebesar 0,167% dengan *Asset Turnover* sebesar 2,093% dan *Return On Investmen* sebesar 0,349%. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 0,146%, diiringi dengan menurunnya *Asset Turnover* sebesar 2,074% dan *Return On Investmen* sebesar 0,302%. Pada tahun 2023 PT Unilever Indonesia Tbk masih mengalami penurunan *Net Profit Margin* sebesar 0,130% dan *Return On Investmen* sebesar 0,293%, namun terjadi peningkatan pada *Asset Turnover* yaitu sebesar 2,250%. Terakhir pada tahun 2023 dimana terjadinya situasi geopolitik yang menyebabkan menurunnya penjualan karena aksi boikot pada produk PT Unilever Indonesia Tbk yang berdampak pada kinerja keuangan dengan menurunnya nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,124% dan *Return On Investmen* sebesar 0,288%, lain hal dengan *Asset Turnover* yang mengalami peningkatan sebesar 2,317%.

Pada uraian diatas disimpulkan bahwa hasil kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk khususnya rasio *Net Profit Margin* mengalami tren penurunan dari tahun 2020-2023 dapat diartikan bahwa semakin kecil *Net Profit Margin* maka biaya yang dikeluarkan kurang efisien sehingga tingkat kembalian keuntungan bersih semakin kecil. Hal ini dapat dilihat pada laba bersih yang diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk di tahun 2023 hanya sebesar Rp 4.800.940, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2022 sebesar Rp 5.364.761.

Total Assets Turnover menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan (Santi & Stepanus, 2018). Jika dilihat pada tabel 3 nilai *Asset Turnover* pada tahun 2022 dan 2023 mengalami tren kenaikan yang berarti bahwa PT Unilever Indonesia Tbk semakin efisien dalam menggunakan seluruh aktiva sehingga dapat menunjang kegiatan penjualannya. Membahas mengenai penjualan memiliki hubungan yang erat dengan

perolehan laba dimana ketika efektivitas perusahaan meningkat maka penjualan semakin tinggi yang akan berdampak pada meningkatnya laba. Jika dilihat pada laba bruto tahun 2023 PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan nilai sebesar Rp 19.194.514 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar Rp 19.064.937. Namun, karena di tahun 2023 Beban pemasaran & penjualan, serta Beban umum & administrasi semakin besar dari tahun sebelumnya maka laba bersih yang diperoleh semakin rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 4.800.940.

Tabel 4 Perkembangan Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2020-2023

Tahun	ROI	Perkembangan
2020	0,349	-
2021	0,302	(0,047)
2022	0,293	(0,009)
2023	0,288	(0,005)

Sumber : *Annual Report* PT Unilever Indonesia Tbk. (data diolah 2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2020-2023 mengalami penurunan. Selisih ROI dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar -0,047% diikuti dengan tahun berikutnya yaitu sebesar -0,009% di tahun 2022 dan -0,005% di tahun 2023.

Pada analisis *Du Pont* hal yang menjadi perhatian khusus yaitu seberapa besar nilai ROI. Menurut (Nurhafizah, Nawawi, & Kusmilawaty, 2024) semakin tinggi nilai ROI maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya. Naik turunnya nilai ROI sangat ditentukan oleh dua data rasio yaitu *Net Profit Margin* dan *Asset Turn Over*. Berdasarkan hasil uraian diatas menunjukkan bahwa *Return On Investmen* dari tahun 2020-2023 mengalami perkembangan yang menurun. Hal ini terjadi karena *profit margin* dan kemampuan mengoperasikan seluruh asset yang dimiliki juga sangat rendah, dimana jika dilihat dalam tabel 3 *Assets Turnover* yang dioperasikan disetiap tahun menurun.

Menurut (Kannapadang, 2014) Rendahnya ROI ini disebabkan oleh :

1. Adanya *over investmen* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam hubungannya dengan penghasilan yang ditunjukkan pada penumpukan modal kerja yang terlalu besar
2. Rendahnya volume memperoleh penghasilan dibandingkan dengan ongkos-ongkos yang diperlukan
3. Adanya penumpukan piutang baik piutang dagang maupun piutang simpan pinjam

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tabel 2 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2020-2023, beban pemasaran & penjualan, serta Beban umum & administrasi di tahun 2023 terlalu tinggi yang menyebabkan volume penghasilan menurun. Sehingga hal ini berdampak pada *Return On Investmen* dimana nilai yang diperoleh semakin rendah yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan semakin menurun.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Budi Gautama, 2015) yang berjudul "Implementasi Akuntansi dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam" pada dasarnya menurut Al Baqarah ayat 282, akuntansi harus memenuhi tiga (3) prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Maksud dari prinsip pertanggungjawaban adalah dalam bisnis, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, surat Al Baqarah ayat 282 akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan setiap pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis bertanggung jawab atas tindakannya. Tujuannya adalah untuk menciptakan keadilan dan mencegah kerugian bagi semua pihak. Keadilan dalam konteks akuntansi berarti pencatatan yang benar dan jujur. Pencatatan yang tidak akurat dapat

menyebabkan kekacauan dan merugikan banyak orang. Oleh karena itu, kejujuran seorang akuntan sangat penting untuk menegakkan prinsip keadilan dalam dunia bisnis.

Ditengah situasi geopolitik hingga terjadinya boikot terhadap PT Unilever Indonesia Tbk tidak menyurutkan semangatnya untuk tetap menjadi perusahaan yang memiliki *corporate social responsibility* yang baik terutama dengan organisasi islam. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh (Purwanti, 2024) Unilever Indonesia menunjukkan kepeduliannya terhadap isu kemanusiaan dengan memberikan donasi sebesar Rp1,5 miliar kepada NU Care-LAZISNU. Kolaborasi jangka panjang antara kedua lembaga ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Kemitraan ini juga sejalan dengan komitmen NU Care-LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya komunitas NU. Dengan adanya pencatatan dalam akuntansi yang detail dapat menunjukan bahwa kegiatan yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan persepektif islam, diharapkan dengan adanya isu boikot tersebut tidak benar adanya sehingga PT Unilever Indonesia Tbk kedepannya dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa hasil penjualan yang diperoleh bukan untuk membantu aksi geopolitik namun digunakan perusahaan untuk *corporate social responsibility* terutama masyarakat muslim. Sehingga dengan begitu tingkat penjualan dari PT Unilever Indonesia Tbk kembali mengalami peningkatan dan dapat melakukan kinerja keuangan semakin baik.

CONCLUSION

Berdasarkan laporan keuangan yang tersaji yang di keluarkan oleh PT Unilever Indonesia TBK dengan rentan waktu 2020-2023, tentunya kita bisa memahami, bahwa PT Unilever Indonesia rentan waktu tersebut sedang mengalami grafik penurunan, terlebih lagi baru baru ini, mereka diterpa issue geopolitik. PT. Unilever Indonesia TBK. Tentunya memiliki concern dan solusi untuk penanganan issue tersebut, salah satunya adalah terus gencar melakukan kegiatan bakti sosial yang dalam hal ini disebut juga dengan corporate social responsibility. Kedepannya PT. Unilever Indonesia tentunya akan terus berusaha untuk memperbaiki kualitas produk di 2 segmen mereka yaitu : *Home & personal care* , *Food & Ice cream*, agar dapat meningkatkan penjualan produk mereka dipasarkan, kemudian meraih kembali kepercayaan dari konsumen, dan tentunya mereka akan berusaha untuk mencari solusi atas *issue* geopolitik yang menimpa, salah satunya yang sudah disebutkan adalah, melakukan kegiatan *corporate social responsibility* dengan memberikan bantuan kemanusiaan ke korban yang sedang terdampak krisis peperangan, dan bukan tidak mungkin tentunya Unilever akan melakukan kegiatan CSR untuk membantu Indonesia mengatasi problem mengentaskan kemiskinan, ikut membantu menangani problem Kesehatan seperti gizi buruk, stunting yang saat ini menjadi masalah utama Kesehatan yang ada di Indonesia yang ini sedang menimpa hampir diseluruh penjuru Indonesia. Dengan mengambil Tindakan-tindakan yang solutif seperti mengadakan kegiatan CSR ini diharapkan pada laporan keuangan 2024 hingga tahun-tahun yang akan datang PT. Unilever Indonesia TBK. Laporan keuangan mereka akan meningkat dan membaik, sehingga issue-issue persoalan seperti masalah geopolitik tersebut dapat segera terlupakan oleh masyarakat, karena memang bagi mereka issue tersebut tidaklah benar.

REFERENCES

- Budi Gautama, S. (2015). Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut. *Al-Masharif*, 3, 1–16.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kannapadang, R. (2014, Maret). Analisis Kinerja Keuangan Bidang Return On Investment (Roi) Pada Primair Koperasi Kepolisian R.I. Resort Tana Toraja. *Jurnal Agrosaint*, Volume V No. 1, Hal : 24 - 31.

- Nurhafizah, S., Nawawi, Z., & Kusmilawaty. (2024, Maret). Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Pt Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol.2, No.1(E-Issn: 2985-7651; P-Issn: 2985-6264, Hal 152-168), Hal 152-168.
- Purwanti, T. (2024, Januari 12). *Cnbc Indonesia*. Retrieved From <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240112083802-4-505051/lazisnu-pbnu-terima-rp-15-m-dana-kemanusiaan-dari-unilever>.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Santi, C., & Stepanus, M. (2018, 09). Pengaruh Tato Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Volume 2, Nomer 2, 30-41.
- Siregar, S. (2015). *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai Papsi 2013*. Medan: Febi Uin-Su Press.
- Sitorus, F., Siregar, L., Inrawan, A., & Nainggolan, C. D. (2019, 06). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayoran Indah,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 7 No. 1, 72-78.
- Susanto, A., Putra, D. S., & Suprihatin, E. (2023). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studikasu Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 217–226.
- Tjandra, D. (2023, 08 01). *Detiknews*. Retrieved From <https://news.detik.com/kolom/d-6853336/bagaimana-membangun-merek-fmcg-yang-unggul-di-indonesia>.
- Tonce, D. D. (2024, Februari 19). *Bisnis.Com*. Retrieved From <https://market.bisnis.com/read/20240219/192/1742020/unilever-unvr-berjibaku-tangkal-boikot-prospek-sahamnya-masih-menarik>.
- Wati, Y. (2022). *Manajemen Keuangan*. Padang: Pt. Global Eksekutif.
- Weston J.Fred & Eugene F. Brigham. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta: Erlangga
- www.unilever.co.id.
- Zarkasyi, A. (2016, 07). Manajemen Kinerja Dalam Tafsir Al-Qur'an Dan Hadist Pendekatan Filsafat Tematik. *Jurnal Qolamuna*, Volume 2 nomor 1, 133-150.